

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Menurut Lexy (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara komprehensif dan melalui uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode alami.

Arikunto (Gunawan, 2013) memaparkan bahwa studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif dan penelitian dilakukan secara intensif, detail dan mendalam terhadap suatu individu, organisasi atau gejala tertentu dengan area atau topik yang terbatas. Adhi dkk., (2019) deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana peneliti mempelajari peristiwa dan fenomena dalam kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupannya. Informasi ini kemudian disajikan oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.

Penelitian ini berfokus pada objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari seluruh pihak yang terkait, yaitu dalam penelitian ini dikumpulkan dari banyak sumber. Penelitian ini menciptakan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap

sesuatu yang tersembunyi di balik suatu fenomena. Dalam hal ini menyangkut peran *circle friendship* dalam pembentukan karakter siswa SMPN 4 Kendari.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMPN 4 Kendari. Adapun beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Siswa di SMPN 4 Kendari umumnya membentuk kelompok-kelompok pertemanan atau *circle friendship*.
2. Nilai karakter yang berbeda-beda pada tiap *circle friendship* siswa di SMPN 4 Kendari.
3. Belum pernah dilakukannya penelitian mengenai peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa di SMPN 4 Kendari.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan setelah seminar proposal yakni pada bulan Oktober 2023 sampai Juni 2024.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tentang peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa di SMPN 4 Kendari. Terdapat 6 informan dalam penelitian ini. Ada sebanyak 2 informan yang sesuai dengan

data yang dibutuhkan peneliti. Informan yang dimaksud yaitu siswa yang tergabung dalam *circle friendship* diantaranya FR dan ARF.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui *Purposive Sampling*. Pada pemilihan informan ini dilakukan karena mereka dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa SMPN 4 Kendari

1) Siswa Anggota *Circle Friendship*

Dalam penelitian ini, siswa anggota *circle friendship* atau kelompok pertemanan digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa dan bagaimana nilai karakter yang terbentuk melalui *circle friendship*.

Data tersebut diperoleh oleh peneliti dengan melakukan observasi ke SMPN 4 Kendari untuk melihat secara langsung bagaimana nilai karakter yang ditunjukkan siswa anggota *circle friendship* serta melakukan wawancara kepada anggota kelompok untuk mendapatkan data terkait bagaimana *circle friendship* atau kelompok pertemanan berperan dalam terbentuknya nilai karakter siswa dan nilai karakter yang terbentuk melalui *circle friendship*. Peneliti memilih 2 *circle friendship* yang menjadi objek penelitian

yakni *circle friendship* dengan nama kelompok Gentifik yang terdiri dari 3 orang dan *circle friendship* dengan nama kelompok Area yang juga beranggotakan 3 orang.

Peneliti memilih kelompok pertemanan dengan menentukan kriteria *circle friendship* berdasarkan pada saat peneliti mengidentifikasi *circle friendship* di SMPN 4 Kendari yaitu anggota kelompok merupakan siswa SMPN 4 Kendari, anggota kelompok berjenis kelamin sama, jumlah anggota kelompok 3-5 orang dan memiliki intensitas hubungan. Intensitas hubungan yang dimaksud ialah memiliki kedekatan atau keakraban dalam pertemanan dan sering menghabiskan waktu bersama.

2) Siswa diluar *Circle Friendship*

Dalam penelitian ini, siswa diluar *circle friendship* digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana nilai karakter siswa dan teman kelompoknya serta perannya dalam pembentukan nilai karakter siswa. Data ini diperoleh oleh peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 2 orang siswa, yakni ARN dan RN.

2. Guru

Dalam penelitian ini, guru digunakan sebagai sumber data yakni guru PAI dan guru BK. Peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana peran *circle friendship* dalam membentuk nilai karakter siswa. Peneliti juga

melakukan wawancara awal dengan guru BK sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui gambaran umum *friendship* yang ada di SMPN 4 Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 4 Kendari, peneliti melakukan pengamatan kepada siswa secara sistematis tentang bagaimana nilai-nilai karakter yang ada pada anggota kelompok siswa seperti karakter disiplin, empati dan sopan santun. Peneliti mengukur nilai karakter disiplin, empati dan sopan santun siswa sesuai dengan indikator pada tiap karakter.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap anggota *circle friendship* dengan mengamati interaksi antar siswa dalam kelompoknya baik didalam kelas maupun diluar kelas. Untuk peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa, peneliti mengamati nilai karakter disiplin siswa dari kedisiplinan waktu tibanya di sekolah, kesesuaian seragam sekolah yang digunakan, kepatuhan selama proses pembelajaran dan dalam menaati tata tertib lainnya. Sedangkan untuk nilai karakter empati peneliti mengamati interaksi antar anggota *circle friendship*. Kemudian, sopan santun siswa diamati oleh peneliti cara siswa berkomunikasi dan memperlakukan orang lain. Pengamatan ini dilaksanakan berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan

pengamatan. Dalam pelaksanaannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah penulis tuliskan.

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur, dengan menyiapkan pedoman wawancara tertulis dalam mengumpulkan data dari siswa anggota *circle friendship*, siswa diluar *circle friendship*, guru BK dan guru PAI. Setiap informan diberi pertanyaan yang sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Pada kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan secara langsung kepada informan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara seperti dokumentasi pada saat mengamati *circle friendship* siswa dan pada saat melakukan wawancara kepada siswa, serta saat wawancara siswa diluar *circle friendship*, guru PAI, guru BK dan dokumentasi lainnya yang dianggap perlu.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data sesuai metode yang digunakan kemudian peneliti mengelolah data tersebut dengan menggunakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknis analisis data ini mengacu pada konsep Milles dan Huberman (Sugiyono, 2013), yakni:

3.5.1 Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

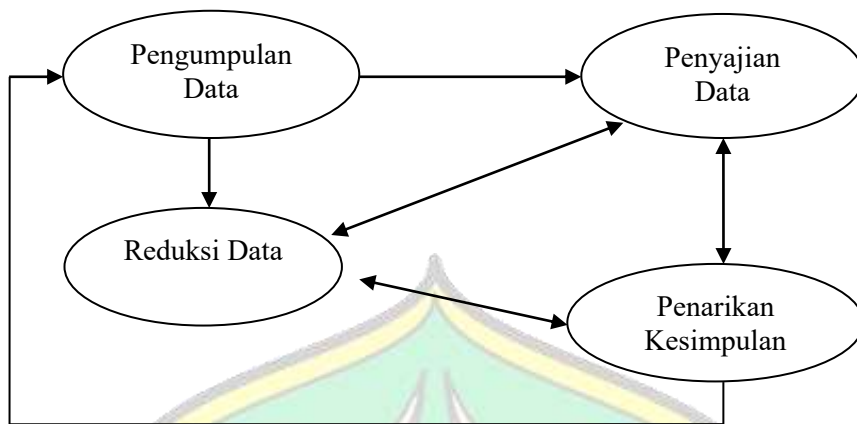
Reduksi data digunakan peneliti pada saat penelitian dilakukan untuk merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Data yang akan direduksi yaitu data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data tentang peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa dan nilai karakter yang terbentuk melalui *circle friendship*.

3.5.2 Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan display data. Data tentang peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa dan nilai karakter siswa yang terbentuk melalui *circle friendship* kemudian disaring secara keseluruhan dan disajikan dalam bentuk kalimat atau narasi. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami tentang sesuatu yang terjadi.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan hasil penyajian data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan hal-hal lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan. Kesimpulan yang telah dibuat berisi tentang peran *circle friendship* dalam pembentukan nilai karakter siswa. Analisis data tersebut dilakukan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data
(Milles & Huberman)

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kejujuran dalam pengambilan data dan meyakinkan data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan triangulasi dengan beberapa sumber. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa anggota *circle friendship*, siswa diluar *circle friendship*, guru BK dan guru PAI.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji apakah data yang sudah diperoleh sudah benar atau belum. yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Sehingga data yang telah diperoleh lebih meyakinkan untuk di gunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dengan hanya menggunakan satu teknik saja, melainkan dengan beberapa teknik yaitu dengan melakukan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji keutuhan data yang telah diperoleh yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan apabila ada perubahan pada proses kerja dan perilaku manusia.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara tidak hanya dilakukan dalam 1 kali saja namun dilakukan dengan beberapa kali pada waktu, tanggal, hari, dan bulan yang berbeda. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh dapat meyakinkan dan memiliki kebenaran yang dapat di gunakan.